

**PERANAN INAFIS (INDONESIA AUTOMATIC FINGERPRINT
IDENTIFICATION SYSTEM) DALAM MENGUNGKAP SUATU TINDAK
PIDANA PENCURIAN (Studi di Polrestabes Semarang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan

Program Studi Ilmu Hukum



Oleh :

Felisiano Devin Priyadi

16.02.51.0038

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) SEMARANG

2021

PERNYATAAN KESIAPAN UJIAN AKHIR

Saya FELISIANO DEVIN PRIYADI, dengan ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir yang berjudul :

PERANAN INAFIS (INDONESIA AUTOMATIC FINGERPRINT IDENTIFICATION SYSTEM) DALAM MENGUNGKAP SUATU TINDAK PIDANA PENCURIAN (STUDI DI POLRESTABES SEMARANG)

adalah benar hasil karya saya dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah sebagian atau seluruhnya atau pihak lain.

FELISIANO DEVIN
PRIYADI
16.02.51.0038

Disetujui Oleh Pembimbing
Kami setuju laporan tersebut diajukan untuk Ujian Tugas
Akhir Semarang, 05 Februari 2021

ROCHMANI, SH., M.HUM
Pembimbing



Dokumen ini diterbitkan secara elektronik. Disertai QRCode untuk validasi.

HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL :
PERANAB INAFIS (INDONESIA AUTOMATIC FINGERPRINT
IDENTIFICATION SYSTEM) DALAM MENGUNGKAP SUATU
TINDAK PIDANA PENCURIAN (Studi di Polrestabes Semarang)

Ditulis Oleh :

Nama : Felisiano Devin Priyadi

Nim : 16.02.51.0038

Telah di pertahankan di depan Tim Dosen Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Jenjang Progam Strata 1 Program studi Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang

Semarang, 25 Februari 2021

Ketua



(Dr. Rochmani, S.H., M.Hum)

NIDN : 0618126401

Sekretaris



(Dr. Saiful Faoz, S.H., M.Hum)

NIDN : 0625096501

Anggota



(Sukarman, S.H., M.H)

NIY : YU.2.20.07.123

Mengetahui

Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang

Dekan



(Dr. Rochmani, S.H., M.Hum)

NIDN : 0618126401

HALAMAN MOTTO

MOTTO :

1. Menjadi sukses adalah tujuan hidup bagi sebagian besar orang. Salah satu modal untuk meraih kesuksesan adalah dengan menjadi individu yang kreatif.
2. Setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah bila dikerjakan tanpa keengganan.
3. Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.
4. Jangan larut dalam satu kesedihan karena masih ada hari esok yang menyongsong dengan sejuta kebahagiaan.
5. Kebanggaan kita yang paling terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus yang sudah melindungi dan menyertai saya dalam setiap nafas kehidupan. Puji Syukur hanya bagi Mu Tuhan.
2. Ayah tercinta Christoforus Supriyadi dan Ibu Marcia Retnawati yang tak henti-hentinya mendukung baik moril maupun materil serta doa dan semangat kepadaku sehingga aku dapat menyelesaikan kuliahku di Fakultas Hukum Universitas Stikubank Semarang.
3. Kakak Vincencia Evellyn Priyadi , terimakasih atas dukunganya.
4. Teman-teman seperjuangan.
5. Almamaterku

ABSTRAK

Perkembangan kehidupan masyarakat jaman sekarang yang begitu cepat di segala bidang kehidupan sosial, politik, ekonomi, keamanan dan budaya telah membawa pula dampak negatif berupa peningkatan kualitas dan kuantitas berbagai macam tindak pidana yang sangat merugikan dan meresahkan masyarakat dan salah satunya adalah tindak pidana pencurian. Pada proses penyelidikan, terdapat satu unit khusus yang menjadi ujung tombak kepolisian untuk mengumpulkan bukti guna membantu para penyidik, unit ini disebut unit identifikasi atau INAFIS. Unit identifikasi adalah salah satu bagian dari Kepolisian Republik Indonesia (Polri) bagian Identifikasi Polri. Berdasarkan dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dan mengangkat judul tentang PERANAN INAFIS(*INDONESIA AUTOMATIC FINGERPRINT IDENTIFICATION SYSTEM*) DALAMMENGUNGKAP SUATU TINDAK PIDANA PECURIAN (Studi Kasus di Polrestabes Semarang). Bagaimanakah peranan Inafis dalam proses penyidikan untuk mengungkap suatu tindak pidana pencurian? Dan Faktor-faktor apa saja yang menghambat Inafis dalam membantu proses penyelidikan tindak pidana pencurian di Polrestabes Semarang? Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan, selanjutnya data dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini Peran normatif dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan, khususnya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Peran faktual dilaksanakan berdasarkan fakta yang terjadi lapangan, yaitu dilakukan dengan langkah-langkah dimulai dengan menerima laporan, mendatangi tempat kejadian perkara (TKP), mengadakan olah TKP, pemotretan, dan pengambilan sidik jari *latent* (jika ditemukan), melakukan pemeriksaan dan perbandingan sidik jari serta membuat berita acara pemeriksaan untuk dikirim ke penyidik yang berwenang. Untuk menjelaskan peranan Inafis dalam proses penyidikan untuk mengungkap suatu tindak pidana pencurian inafis, Untuk menjelaskan faktor apa saja yang menghambat Inafis dalam dalam mmengungkap proses penyelidikan Tindak Pidana pencurian di Polrestabes Semarang. Untuk menjelaskan peranan Inafis dalam proses penyidikan untuk mengungkap suatu tindak pidana pencurian inafis, Dan Untuk menjelaskan faktor apa saja yang menghambat Inafis dalam dalam mmengungkap proses penyelidikan Tindak Pidana pencurian di Polrestabes Semarang. Faktor-faktor yang menghambat peran unit identifikasi dalam membantu proses penyelidikan tindak pidana pembobolan ATM terdiri dari: Faktor penegak hukum yang menjadi penghambat unit identifikasi dalam membantu proses penyelidikan tindak pidana pembobolan ATM dari segi penegak hukum adalah kurangnya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) petugas identifikasi, Faktor sarana dan fasilitas yang menjadi penghambat unit identifikasi dalam membantu proses penyelidikan tindak pidana pembobolan ATM, Faktor masyarakat merupakan faktor yang paling sering menjadi kendala atau penghambat unit identifikasi dalam membantu proses penyelidikan pembobolan ATM.

Kata Kunci: Peran Unit Identifikasi, Tindak Pidana Pencurian, Pembobolan ATM

ABSTRACT

The rapid development of today's society in all fields of social, political, economic, security and cultural life has also brought negative impacts in the form of increasing the quality and quantity of various kinds of criminal acts that are very detrimental and unsettling to society and one of them is the crime of theft. In the investigation process, there is a special unit that is the spearhead of the police to collect evidence to assist investigators, this unit is called the identification unit or INAFIS. The identification unit is a part of the Indonesian National Police (Polri), the Police Identification section. Based on the above background, the writer is interested in writing a thesis and lifting the title of *INAFIS ROLE (INDONESIA AUTOMATIC FINGERPRINT IDENTIFICATION SYSTEM) IN EXPOSING A PECURIAN CRIMINAL ACTION (Case Study at Polrestabes Semarang)*. What is the role of Inafis in the investigation process to reveal a theft crime? And what are the factors that hinder Inafis in assisting the process of investigating criminal acts of theft at the Semarang Police? The data was collected by means of literature study and field study, then the data were analyzed qualitatively. Based on the results of this study, the normative role is carried out based on statutory regulations, especially Law Number 2 of 2002 concerning the Indonesian National Police. The factual role is carried out based on the facts that occur in the field, namely carried out by steps starting with receiving reports, visiting the crime scene (TKP), conducting crime scene processing, shooting, and taking *latent* fingerprints (if found), checking and comparing fingerprints as well as prepare an examination report to be sent to the authorized investigator. To explain the role of Inafis (Indonesia Automatic Fingerprint Identification System) in the investigation process to uncover a criminal act of inafis theft, To explain what factors are hindering Inafis in revealing the process of investigating the crime of theft at Polrestabes Semarang. explain the role of Inafis in the investigation process to uncover a criminal act of inafis theft, and to explain what factors are hindering Inafis in uncovering the investigation process of the crime of theft at Polrestabes Semarang. -factors that obstruct the role of the identification unit in assisting the investigation of criminal acts of ATM burglary consist of: Law enforcement factors that inhibit the identification unit in assisting the investigation of burglary In terms of law enforcement, ATM is the lack of capacity of human resources (HR) identification officers, facility and facility factors that hinder the identification unit in assisting the investigation process of ATM burglary crime, Community factors are the most frequent factors that become obstacles or obstacles to identification units in assisting the investigation process of ATM burglary.

Keywords: Role of Identification Unit, Crime of Theft, ATM burglary

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum Strata Satu (S1) Fakultas Hukum Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang dengan judul : “ Peranan INAFIS (INDONESIA AUTOMATIC FINGERPRINT IDENTIFICATION SYSTEM) Dalam Mengungkap Suatu Tindak Pidana Pencurian (Studi di Polrestabes Semarang) ”.

Setelah dengan berbagai hal yang harus dihadapi dan diperjuangkan serta dikorbankan, akhirnya skripsi ini dapat selesai. Semua keberhasilan ini tidak luput dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. *For Holy Spirit*, sumber segala ilham selama penulis ini, sumber pengetahuan utama, sumber inspirasi, sumber kekuatan, sumber sukacita, kepada Dia, Yesus dan Allah Bapa di Surga, *The Only Wise God*, kemuliaan selama-lamanya
2. Dr. Rochmani, S.H., M.Hum selaku Dekan dan Dosen Pembimbing Fakultas Hukum Universitas Stikubank Semarang yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Adi suliantoro, S.H., M.H Selaku Ketua Progdi Fakultas Hukum Universitas Stikubank Semarang.
4. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan beserta seluruh staf pegawai yang telah memberikan pelayanan dengan baik selama perkuliahan.
5. Christoforus Supriyadi Dan Marcia Retnawati. Orang tua penulis, terimakasih cinta dan dukungan berupa moril maupun materil. Terimakasih ayah ibuku atas segala yang telah dilakukan demi penulis, terimakasih atas setiap cinta yang terpancar serta doa restu yang selalu mengiringi setiap langkah penulis, yang senantiasa memberikan kasih sayang sepanjang masa sehingga penulis bisa sampai ke titik ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, saya yakin bapak dan ibu bahagia juga melihat saya sampai detik ini.
6. Kakak saya Vincencia Evellyn dan Pacar saya Dewi Fitria yang memberi motivasi besar dalam hidup penulis.
7. Teman-Teman satu Angkatan Fakultas Hukum Universitas STIKUBANK Semarang yang selama ini berjuang menuntut ilmu bersama saya.
8. Karyawan dan Karyawati Yamie Panda Chapter Tembalang Semarang.
9. Seluruh Pihak yang memberi arti penting bagi kehidupan penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Skiripsi ini telah berusaha disusun dengan segala kemampuan dan tenaga yang dimiliki, namun demikian penulis menyadari bahawa

dalam skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari sempurna. Maka dari itu penulis sangat berharap kritik, saran dan koreksi atas skripsi ini sehingga bisa menambah kegunaan dan manfaat pembaca dan masyarakat.

Semarang, 25 Februari 2021

Penyusun

Felisiano Devin Priyadi

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJU.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Pembatasan Masalah.....	10
1.3.Perumusan Masalah.....	11
1.4.Tujuan Penelitian.....	11
1.5.Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1.Tinjauan Umum.....	12
2.1.1.Pengertian Identifikasi	12

2.1.2. Pengertian Penyidik.....	13
2.1.3. Syarat-syarat Penyidik	15
2.1.4. Tugas dan Fungsi Penyidik Polri	19
2.1.5. Pengertian Penyidikan	51
2.1.6. Syarat-syarat Penyidikan	53
2.1.7. Fungsi dan Tugas Polri	54
2.2. Tinjauan Umum.....	60
2.2.1. Pengertian Kriminalistik	60
2.2.2. Ruang Lingkup Kriminalistik.....	63
2.2.3. Pengertian Identifikasi	64
2.2.4. Fungsi, Peran dan Tugas Unit Identifikasi di Kepolisian..	66
2.2.5. Pengertian Inafis.....	69
2.3 Tinjauan Khusus.....	71
2.3.1. Pengertian Tindak Pidana Pencurian.....	71
2.3.2. Jenis-jenis Tindak Pidana Pencurian.....	74
2.3.3. Unsur-unsur Tindak Pidana Pencurian.....	77

BAB III : METODE PENELITIAN.....	80
3.1. Tipe Penelitian.....	80
3.2. Spesifikasi Penelitian.....	80
3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	81
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	83
3.5. Metode Penyajian Data.....	84
3.6. Metode Analisis Data.....	84
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	 86
4.1. Hasil Penelitian.....	86
4.1.1. Inafis (Indonesia Automatic Fingerprint Identification) dalam Proses Penyidikan untuk Mengungkap Suatu Tindak Pidana Pencurian.....	86
4.1.2. Faktor-Faktor yang Menghambat INAFIS dalam Membantu Proses Penyelidikan Tindak Pidana Pencurian di Polrestabes Semarang.....	94
4.2. Analisis Data.....	95
4.2.2. Inafis (Indonesia Automatic Fingerprint Identification) dalam Proses Penyidikan untuk Mengungkap Suatu Tindak Pidana Pencurian.....	95

4.1.2. Faktor-Faktor yang Menghambat INAFIS dalam Membantu Proses Penyelidikan Tindak Pidana Pencurian di Polrestabes Semarang.....	101
BAB V: PENUTUP	107
5.1. Simpulan.....	107
5.2. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109